



Strategi Radio Sonora 102,6 FM Palembang pada Program Siaran “Indonesia Memilih”

Bintang Agung Ade Nugraha^{1*}, Fifi Hasmawati², Muhammad Randicha Hamandia³

^{1,2,3} Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

DOI:

<https://doi.org/10.47134/jbkd.v2i1.3268>

*Correspondence: Bintang Agung Ade Nugraha

Email: bangbin25@gmail.com

Received: 20-09-2024

Accepted: 19-10-2024

Published: 22-11-2024



Copyright: © 2024 by the authors. Submitted for open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

Abstract: Radio Sonora 102,6 FM Palembang merupakan salah satu media audio di kota Palembang yang berfokus dalam menyebarkan informasi sosial politik, bisnis, dan lalu lintas. Berdasarkan data yang didapatkan peneliti, radio Sonora 102,6 FM Palembang merupakan 3 dari radio yang aktif dalam menyebarkan informasi edukasi politik mengenai persiapan pemilu 2024, radio Sonora Palembang tentu memiliki strategi dalam penyiarannya. Hal inilah yang membuat peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana strategi radio Sonora 102,6 FM Palembang dalam mempertahankan ketertarikan pendengar melalui program siaran Indonesia Memilih. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori yang dikembangkan oleh Susan Tyler Eastman yang membedah strategi pemrograman siaran pada sebuah media menjadi 5 tahapan, yakni strategi kesesuaian (*compatibility*), strategi pembentukan kebiasaan (*habbit formation*), pengendalian arus pendengar (*control of audience flow*), penyimpanan sumber-sumber program (*conservation of program resource*), dan daya penarik massa (*breadth of appeal*), dalam penelitian ini juga ditinjau dari aspek manajemen melalui teori morissan yang membagi strategi program siaran menjadi 4 tahap yakni, perencanaan program, produksi dan pembelian program, eksekusi program, pengawasan dan evaluasi program. Hasil dari penelitian memperoleh kesimpulan bahwa radio Sonora 102,6 FM Palembang dalam strategi mempertahankan ketertarikan pendengar melalui program siaran Indonesia memilih adalah menyesuaikan program berdasarkan kebutuhan dan momentum yang ada selain itu juga memanfaatkan teknologi terbaru dalam menyebarkan programnya mulai dari radio *web streaming*, *live streaming youtube*, promosi media sosial dan promosi program terjadwal.

Kata Kunci: Strategi, Penyiaran, Radio Sonora Palembang, Media Politik

Pendahuluan

Politik merupakan sebuah kegiatan individu maupun kelompok yang bertujuan untuk menghasilkan keputusan dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara. Gabriel A. Almond, yang merupakan ilmuwan politik memberikan definisi politik, yakni politik adalah rangkaian kegiatan yang didasari kendali keputusan publik pada kehidupan bermasyarakat disebuah wilayah, kendali yang dilakukan didukung melalui instrumen yang bersifat otoritatif dan koersif (Ramadhani et al., 2022: 2).

Politik di Indonesia sebagai sebuah wilayah akan melakukan rangkaian proses tersebut, dimana terjadi Pemilu (Pemilihan Umum) yang diadakan setiap 5 tahun sekali. Tepatnya pada 2024 mendatang Indonesia akan melakukannya sehingga diperlukan

partisipasi dari semua kalangan seperti pelajar, mahasiswa, pekerja dan media untuk ikut terlibat. Untuk menarik ketertarikan massa dalam mempelajari dan memahami proses pemilu, maka masyarakat akan mencari informasi-informasi terkait rangkaian proses Pemilu (Pemilihan Umum).

Media sebagai pusat informasi memiliki kehadiran yang penting dalam memberikan informasi terkait Politik, dalam hal ini keadaan politik di Indonesia yang akan mengadakan Pemilu (Pemilihan Umum). Sehingga publik akan dengan mudah mendapatkan informasi berupa pemahaman tentang isu politik, dan rangkaian proses pemilu yang akan datang, Dari hal inilah kehadiran media massa diperlukan untuk menyebarkan informasi terkait isu politik dan pemilu.

Media massa merupakan alat utama dalam sistem komunikasi massa. Menurut Cangara, media massa adalah sarana yang dimanfaatkan untuk menyebarkan informasi, informasi yang disampaikan berasal dari sumber kemudian sampai kepada khalayak, sarana media massa yang digunakan dapat berupa surat kabar dan radio (Silvia et al., 2021:38). Radio merupakan salah satu alat media massa yang masih digunakan hingga saat ini, Radio juga merupakan media massa yang identik dengan sebuah hiburan dan informasi, hal inilah yang membuat radio tetap menjadi pilihan dikalangan pendengarnya. Walaupun saat ini banyak *platform* digital yang bisa digunakan untuk mendapatkan sebuah hiburan dan informasi seperti Youtube, Joox, Spotify dan sejenisnya, bahkan sebuah konten program merupakan hasil adaptasi dari program siaran radio.

Radio sebagai alat media massa memiliki peran penting dalam menyebarkan informasi seputar isu politik dan pemilu, hal ini dikarenakan radio dapat mempengaruhi cara pandang, cara tindak, dan sikap politik seseorang. Peranan yang sangat penting membuat radio diyakini sebagai salah satu alat media massa yang mampu berkontribusi dalam mencerdaskan masyarakat pada bidang politik juga sebagai bentuk membantu pemerintah Indonesia dalam menyiapkan pemilih cerdas pada Pemilu (Pemilihan Umum) 2024.

Salah satu media massa yang memberikan informasi seputar isu politik dan Pemilu (Pemilihan Umum) adalah Radio Sonora 102,6 FM Palembang, melalui survei pra-penelitian yang saya lakukan setidaknya terdapat 8 radio aktif yang berada di Palembang, namun hanya ada 3 radio yang memiliki program seputar politik.

Survei awal yang peneliti lakukan juga melihat media siaran dan media promosi yang digunakan radio dalam melaksanakan dan mempromosikan programnya, hal ini dilakukan untuk melihat bagaimana cara sebuah radio dalam memperkenalkan program kepada pendengar dan melihat perkembangan dari program yang sudah disiarkan, Berikut data survei awal yang peneliti lakukan:

Tabel 1. Data Survei 8 Radio Aktif Palembang Dengan Program Politik

NO	NAMA RADIO	PROGRAM POLITIK	EDUKASI	MEDIA SIARAN	MEDIA PROMOSI
1.	Sonora Palembang	Indonesia Memilih		Youtube, Siaran Radio,	Instagram, Whatsaap

			Web Streaming.	Grub, Twitter, Facebook.
2.	RRI Pro 1	GCM (Gerakan Cerdas Memilih)	Siaran Radio, Web Streaming.	Instagram, Facebook, Whatsapp Grub.
3.	Elshinta	Getar Pemilu 2024	Siaran Radio, Web Streaming.	Instagram.
4.	Smart Fm	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
5.	La-Nugraha	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
6.	Elita	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
7.	Trax Fm	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
8.	EL Jhon	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada

Sumber: Hasil survei pra-penelitian pada website dan media sosial masing-masing radio

Data survei awal yang menunjukkan bahwa hanya 3 radio di Palembang yang memiliki program politik dan bagaimana radio itu sendiri berperan dalam memenuhi kebutuhan informasi masyarakat terutama dalam mengedukasi tentang politik membuat radio harus memiliki strategi yang tepat dalam mempertahankan fungsinya untuk menarik pendengar melalui sebuah program. Terlebih radio juga harus bersaing di era informasi yang mudah didapatkan baik itu sebuah informasi, hiburan dan edukasi.

Radio sonora 102, 6 FM Palembang dipilih menjadi objek penelitian berdasarkan beberapa alasan yang ditemukan pada saat peneliti melakukan observasi. Radio sonora 102, 6 FM Palembang memiliki total 22 Program siaran yang terdiri dari program lokal dan program *relay*(sonora:9). Radio sonora juga merupakan salah satu radio yang memiliki program siaran Edukasi politik dari 3 Radio aktif di Palembang berdasarkan hampir 8 radio yang ada.

Radio sonora merupakan radio yang menggunakan media siaran digital seperti Youtube dan *Web Streaming* dalam menyiarkan programnya, Radio sonora juga menggunakan media digital sebagai media promosi program seperti Twitter dengan 4,542 *followers*, Instagram dengan 3,290 *followers*, Facebook dengan 2,4k pengikut, dan Whatsapp. Dengan jumlah tersebut radio sonora 102,6 FM Palembang dapat dikatakan salah satu radio yang memiliki program terbanyak, dan radio yang aktif menggunakan media digital dalam siaran maupun promosi.

Radio sonora 102,6 FM Palembang memiliki dua pilar utama untuk memenuhi kebutuhan pendengar dari segi isi siaran yakni informasi dan hiburan(Sonora, 2023). Program Indonesia Memilih merupakan sebuah program yang disajikan untuk memenuhi kebutuhan informasi masyarakat terutama tentang politik, program disiapkan sebagai

strategi radio dalam mempertahankan pendengar radio Sonora 102,6 FM Palembang. Sebagai radio yang memiliki *tagline* yakni “*New Traffic and Music*”, program Indonesia Memilih menjadi bukti bahwa radio sonora Palembang akan terus berinovasi untuk *update* pada isu-isu terbaru yang kemudian dihadirkan dalam program.

Program Indonesia Memilih merupakan sebuah konten siaran yang disajikan untuk memberikan informasi terkait isu politik dan pemilu, dalam hal ini program Indonesia Memilih konsisten menghadirkan narasumber yang berkompeten di bidangnya mulai dari pakar politik, dosen, politisi, ketua KPU juga Bawaslu, dan Jurnalis. Kehadiran narasumber yang berkualitas ini akan menarik masyarakat mendengarkan program.

Program yang diresmikan pada Januari 2023 ini telah memproduksi sebanyak 12 episode dengan materi yang berbeda pada setiap narasumber. Umumnya setiap program radio hanya akan disiarkan melalui siaran pemancar, dalam hal ini program juga disiarkan melalui *web streaming* dan *live youtube* guna mempermudah pendengar dalam mendapat akses siaran selain itu juga untuk menjangkau pendengar yang tidak terakses pemancar radio. Program Indonesia Memilih dalam promosinya dilakukan menggunakan platform media sosial seperti twitter, Instagram, dan facebook, hal ini dilakukan untuk menarik minat masyarakat untuk menyaksikan program melalui poster yang di share di media sosial.

Program Indonesia Memilih memiliki jadwal tayang pada minggu pertama dan ketiga setiap bulannya pukul 10:00-11:00 WIB, penempatan jadwal tayang pada waktu pagi supaya pendengar bisa menyaksikan siaran saat sedang menjalani aktivitas sehari-hari. Program Indonesia Memilih bertujuan mengedukasi pendengar seputar pemilu dan memberikan kesempatan lembaga-lembaga politik, partai politik, pengamat politik, hingga bacaleg dan calon kepada daerah untuk mensosialisasikan terkait pemilu 2024 kepada masyarakat (Armisi, 2023).

Radio Sonora 102,6 FM Palembang berupaya memenuhi kebutuhan informasi pendengar dengan menghadirkan program Indonesia Memilih, program yang dihadirkan ini tentu memerlukan strategi guna mempromosikan dan menyiarkannya kepada pendengar. Strategi penyiaran merupakan perencanaan dan langkah-langkah yang dilakukan kepada khalayak dengan tujuan memberikan yang terbaik kepada pendengar baik di masa sekarang maupun masa yang akan datang.

Strategi merupakan serangkaian rencana sebuah instansi dalam melaksanakan agenda kerja untuk sebuah pencapaian. Umumnya strategi dilakukan guna mencapai sebuah tujuan, namun untuk mencapai tujuan tersebut terdapat proses berupa tahapan-tahapan didalamnya, tahapan-tahapan inilah yang harus terpenuhi agar pesan dapat disampaikan secara efek efektif. Adapun strategi penyiaran menurut Susan Tyler, terdapat beberapa strategi program media untuk pemilihan, penjadwalan, promosi dan evaluasi program yang didasari perilaku audiens, dalam hal ini terdapat 5 tahapan strategi yang bisa dimanfaatkan dalam lingkungan media yang terus berkembang, diantaranya:

Tahapan pertama dalam strategi penyiaran adalah strategi kesesuaian (*compatibility*), pada tahap ini strategi yang dilakukan adalah merancang program dan menyesuaikan waktu siaran dengan perilaku pendengar. Tahapan kedua adalah pembentukan kebiasaan

(*habit formation*), yakni program yang dihadirkan biasanya memiliki pendengar nya sendiri, dan pihak radio akan membuat siaran didengar sampai selesai. Lalu pada tahapan ketiga pengendalian arus pendengar (*control of audience*), pada tahap ini program lain akan disandingkan dengan program sebelumnya supaya pendengar mengingat jadwal dan program yang telah berlangsung. Tahapan keempat yakni penyimpanan sumber-sumber program (*conservation of program resources*), program yang telah selesai akan meninggalkan bahan siaran yang kemudian dapat diinovasi menjadi video promosi, atau insert. Dan tahapan terakhir adalah daya penarik massa (*breadht of appeal*), dimana pihak instansi penyiaran akan melakukan investasi berupa kebutuhan produksi, tentu hal ini perlu dilakukan guna mempertahankan pendengar.

Strategi merupakan cara untuk mencapai sebuah tujuan, dalam hal ini strategi diperlukan dalam dunia penyiaran untuk menyampaikan informasi secara efektif. Melalui rangkaian tahapan strategi yang dilakukan dengan benar akan memungkinkan bagi setiap program radio akan mencapai tujuan dari strategi yang diterapkan. Untuk itu menjadi sebuah tantangan bagi radio Sonora 102,6 FM Palembang untuk menentukan strategi komunikasi yang tepat untuk mencapai tujuan program Indonesia Memilih.

Radio Sonora 102,6 FM Palembang dalam menyiarkan program memerlukan strategi untuk terus meningkatkan kualitas siaran sehingga dapat menarik dan memenuhi kebutuhan pendengar, sehingga masyarakat akan terus mendapatkan informasi yang berkaitan dengan isi politik dan Pemilu (Pemilihan Umum), Melalui Penelitian ini, Peneliti ingin mengetahui dan mempelajari lebih dalam tentang bagaimana tahapan strategi yang dilakukan oleh radio Sonora 102,6 FM Palembang dalam mempertahankan pendengar pada program siaran Indonesia Memilih.

Metodologi

Metode penelitian adalah sebuah cara untuk menjelaskan jika seorang peneliti ingin melakukan penelitian maka diperlukan sebuah rangkaian proses didalamnya. Metodologi mendetail pada pendekatan peneliti terhadap penelitian yang akan dilakukan, untuk memastikan hasil yang valid dan tentu sesuai dengan harapan peneliti. Dalam hal ini terdiri dari apa yang ingin dikumpulkan oleh peneliti, asal data yang dikumpulkan, cara mengumpulkan data tersebut dan cara menganalisis data tersebut (Iskandar et al., 2023:1).

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dengan sebuah pendekatan kualitatif. Menurut Denzin dan Lincoln, penelitian kualitatif merupakan sebuah kegiatan yang memposisikan peneliti pada suatu dunia, hal yang dimaksud adalah satu rangkaian interpretatif, sebagai bentuk praktik untuk membuat dunia dapat terlihat. Beberapa bentuk praktik tersebut yakni mengubah dunia menjadi serangkaian representasi, catatan lapangan, percakapan, foto, rekaman dan memo. Bisa dipahami jika peneliti mempelajari hal-hal dalam kondisi alaminya, dan mencoba untuk memahami lalu menafsirkan sebuah fenomena (Ikbal et al., 2022:3).

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif. Jika dilihat dari sifat penelitian, penelitian ini termaksud kedalam sebuah penelitian deskriptif, dimana penelitian dilakukan semata-mata menggambarkan dan mendeskripsikan kejadian

tertentu. Metode kualitatif pada penelitian ini digunakan untuk menemukan pemahaman terhadap sebuah fenomena (Iskandar, 2021:3).

Peneliti diharuskan terlibat sepenuhnya dalam penelitian yang dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif. Analisis dalam penelitian ini bersifat kualitatif deskriptif, hal ini karena penelitian yang dilakukan terbentuk dari susunan kata, kalimat dan paragraf yang merupakan hasil dari pengamatan dan wawancara dengan staff radio Sonora 102,6 FM Palembang. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan kesimpulan dari data-data yang tidak bisa diukur dengan sebuah angka.

Penelitian kualitatif pada penggunaannya lebih mengutamakan kecukupan dan ketepatan dari data yang didapatkan. Peneliti memilih pendekatan kualitatif karena peneliti melakukan penelitian yang bersifat deskriptif. Dalam penelitian ini, proses dan makna lebih ditekankan, dengan menggunakan teori sebagai acuan bagi peneliti agar inti penelitian sesuai dengan keadaan yang sebenar-benarnya.

Pembahasan

Berdasarkan uraian hasil penelitian mengenai “strategi radio Sonora 102,6 FM Palembang pada program siaran Indonesia memilih”, dapat dilihat bahwa strategi radio Sonora 102,6 FM Palembang dalam mempertahankan pendengar melalui program siaran Indonesia memilih adalah melakukan perencanaan program, penyesuaian program, pembentukan kebiasaan, pengendalian pendengar, penyimpanan sumber, dan upaya penarikan massa. Sebagaimana pendapat Susan Tyler dalam bukunya *Broadcast/Cable Programming Strategies and Practices* yang membedah strategi program media dalam 5 tahapan yakni strategi kesesuaian (*compatibility*), pembentukan kebiasaan (*habit formation*), pengendalian arus pendengar (*Control of audience*), penyimpanan sumber-sumber program (*conservation of program resources*), dan daya penarik massa (*breadth of appeal*). Selain itu terdapat juga teori menurut morissan yang juga menjadi strategi yang dilakukan oleh radio Sonora 102,6 FM Palembang yaitu perencanaan program, eksekusi produksi dan pembelian program, eksekusi program, dan yang terakhir adalah pengawasan dan evaluasi program. Berdasarkan dua teori tersebut, radio Sonora 102,6 FM Palembang telah melakukan tahapan tersebut dengan elemen-elemen sebagai berikut.

Pertama, perencanaan program (*program planning*) yang dilakukan oleh radio sonora 102,6 FM Palembang adalah dengan melakukan rancangan program seperti tujuan yang ingin dicapai dalam program, menentukan segmentasi pendengar, melakukan riset isu yang akan dijadikan tema, mencari narasumber berkompeten, hingga memastikan penyiar yang berkualitas guna menyajikan siaran yang berkualitas kepada pendengar.

1. Radio Sonora 102,6 FM Palembang merencanakan program Indonesia memilih sebagai program yang bernilai edukasi kepada pendengar, edukasi yang dimaksud terkait pemilu yang telah berlangsung pada 14 Februari 2024 lalu, diharapkan pendengar/pemilih dapat menjadi pemilih cerdas dan tidak golput, tujuan lainnya adalah melaksanakan sebagaimana fungsi sebuah media massa yang ikut berperan dalam mensukseskan Pemilu 2024 dan menjadi media yang memberikan informasi kebutuhan masyarakat, tujuan yang terakhir tidak lain adalah tujuan komersil.

Meskipun program ini belum memberikan *impact* berupa komersil, program ini telah berjalan selama 1 tahun sejak 1 Januari 2023 hingga 24 Desember 2024 dan telah menemani pendengar dengan 12 episode beserta narasumber yang berkompeten.

2. Radio Sonora 102,6 FM Palembang pada program ini turut menentukan segmentasi pendengar guna menjangkau pendengar yang tepat, yakni rentan usia pemilih antara 17- usia dewasa dan lanjut usia.
3. Radio Sonora 102,6 FM Palembang pada perencanaan programnya selalu melakukan riset akan kondisi sosial ekonomi politik yang ada, sebelum nantinya akan dirapatakan untuk diputuskan menjadi tema per episode program.
4. Radio Sonora 102,6 FM Palembang menentukan narasumber sesuai dengan kompetensinya, karena disetiap episode nya akan membahas tema yang berbeda, dan narasumber akan menyesuaikan dengan tema yang ditentukan.
5. Radio Sonora 102,6 FM Palembang dalam menjaga kualitas siaran selalu memperhatikan penyiar yang ada, tentu penyiar yang profesional akan siap berhadapan dengan siapapun narasumbernya.

Kedua, Kesesuaian (*Compatibility*) pada program Indonesia memilih telah disesuaikan dengan aktivitas pendengar, yang dimaksud dalam hal ini adalah penyesuaian durasi yang singkat yang kemudian dijadwalkan pada pukul 10:00-11:00 WIB agar pendengar dapat menikmati siaran sambil beraktivitas, selain itu siaran program juga disesuaikan dengan kebiasaan pendengar yakni *live streaming youtube* dimana saat ini pendengar sudah mengaksesnya lebih mudah. Waktu yang telah ditetapkan pada jadwal program adalah panduan program media yang ada di instansi pusat radio Sonora, mengingat bahwa radio Sonora 102,6 FM Palembang adalah radio jaringan sehingga harus mengikuti ketentuan yang berlaku. Meskipun demikian radio Sonora 102,6 FM Palembang tetap mendapatkan penayangan yang tinggi dikarenakan aktif mempromosikan program di media sosial *official* seperti Instagram, Twitter, Facebook.

Ketiga, Pembentukan kebiasaan (*Habit formation*), ditahap ini radio Sonora 102,6 FM Palembang melakukan kegiatan promosi melalui *adlibs*, *smash*, promo dengan menjadwalkannya untuk diputar disetiap sela-sela program, Pembuatan *adlibs*, *smash*, dan promo dibuat 3 bulan sebelum program berlangsung oleh tim produksi, hal ini dilakukan sebagai bentuk kesiapan dalam menjalankan program Indonesia memilih. Selain itu pada tahap ini radio Sonora 102,6 FM Palembang juga telah memastikan isi konten siaran nantinya akan membuat pendengar terbiasa mendengarkan siaran edukasi politik di radio Sonora Palembang dengan menyiapkan *listi* tema yang akan masuk beserta narasumbernya.

Keempat, pengendalian arus pendengar (*control of audience flow*) atau pengawasan dan evaluasi (Morissan), pada tahap ini radio Sonora 102,6 FM Palembang melakukan strategi pengendalian arus pendengar dengan menetapkan standar kualitas, melakukan pengawasan serta evaluasi. Standar kualitas yang dijaga adalah pada saat siaran berlangsung, seperti kualitas suara ruangan, kualitas gambar siaran dan kualitas properti serta alat yang ada. Dalam hal pengawasan program seluruh tim yang bertugas memiliki jobdesk yang sama termaksud *station manager*, *pic program*, dan *programming*. Pengawasan

yang dilakukan bisa melalui pantauan lokasi produksi, pc kantor maupun siaran *live streaming* atau *web streaming*. Dan biasanya evaluasi dilakukan setiap program telah selesai, dilakukan rapat untuk sama-sama memberikan hasil pengawasan yang ada untuk kemudian ditindak lanjuti dan dibenahi.

Kelima, radio Sonora 102,6 FM Palembang melakukan tahap penyimpanan sumber-sumber program (*conservation of program resources*) dengan menyimpan seluruh sumber-sumber data narasumber maupun organisasi yang hadir, tayangan *live streaming* dan rekaman program, penyimpanan ini dilakukan untuk nantinya digunakan kembali sebagai konten dimedia sosial dengan melakukan inovasi lalu kemudian menjadi media promosi yang bisa disebar. Selain itu guna melakukan penyimpanan sumber program jika dalam beberapa sesi jeda program lain penyiar ingin mempromosikan lewat *hot news* terkait program yang telah berlangsung dan yang akan berlangsung.

Keenam, daya penarik massa (*breadth of appeal*), pembiayaan besar yang mungkin harus dilakukan tidak perlu dilakukan radio Sonora Palembang dikarenakan seluruh keperluan program sudah dimiliki, hanya memang memerlukan pembiayaan sedikit untuk alat dan properti yang rusak.

Simpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang terdapat pada bab sebelumnya, maka peneliti dapat membuat kesimpulan atas seluruh hasil penelitian yang didapatkan dari observasi, wawancara, dan dokumentasi yang peneliti lakukan dilapangan. Dalam proses analisis data penelitian ini menggunakan mix teori dari teori strategi pemograman Susan Tyler Eastman & Douglas A. Ferguson dengan strategi pogram siaran yang ditinjau dari aspek manajemen menurut Morissan. Pada akhir penelitian diketahuilah bahwa tingginya angka pendengar program Indonesia Memilih serta jam terbang yang konsisten dilakukan sejak 1 tahun program ini diresmikan tidak lain didasari oleh pemenuhan terhadap sajian siaran yang dibutuhkan oleh pendengar. Konsistensi produksi siaran, promosi yang gencar dilakukan dan narasumber berkompeten yang hadir secara rata telah sesuai dengan tujuan program ini. Kemudian hasil yang diperoleh melalui analisis data terhadap strategi Radio Sonora 102,6 FM Palembang pada program siaran Indonesia Memilih dalam mempertahankan ketertarikan pendengar oleh Radio Sonora 102,6 FM Palembang yang menjadi fokus penelitian ini, yaitu:

1. Perencanaan program Indonesia Memilih disesuaikan dengan tujuan awal program, target pendengar yang dituju, mengundang narasumber berkompeten, dan selalu melakukan riset akan kondisi sosial ekonomi politik yang ada. Penyajian siaran yang dibawakan dengan gaya yang santai, sopan dan tetap berwibawa oleh penyiar sangat menghargai narasumber yang diundang selain itu interaksi yang dibangun dengan pendengar membuat pendengar *stay tune* mendengarkan program Indonesia Memilih.
2. Kesesuaian antara penjadwalan dengan kebutuhan pendengar terpenuhi melalui penjadwalan yang konsisten dan memenuhi atensi dari pendengar dengan durasi siaran yang cukup dan fleksibilitas siaran yang dilakukan.

3. Pembentukan kebiasaan pendengar dengan jadwal yang teratur dan sajian *adlibs*, spot, promo membuat pendengar hafal sajian-sajian promosi siaran dari radio Sonora 102,6 FM Palembang sehingga pendengar tidak perlu memastikan lagi stasiun radio mana yang tengah didengarkannya.
4. Selalu melakukan pengontrolan arus pendengar melalui penetapan standar kualitas, pengawasan program secara langsung, *live streaming*, *web streaming* ketika siaran program Indonesia Memilih saat tengah berlangsung, dan evaluasi bersama-sama yang dilakukan setelah program selesai diproduksi.
5. Radio Sonora 102,6 FM Palembang melakukan tahap penyimpanan sumber-sumber program dengan menyimpan seluruh sumber-sumber data narasumber maupun organisasi yang hadir, tayangan *live streaming* dan rekaman program, penyimpanan ini dilakukan untuk nantinya digunakan kembali sebagai konten dimedia sosial dengan melakukan inovasi lalu kemudian menjadi media promosi yang bisa disebarakan.
6. Radio Sonora 102,6 FM Palembang dalam daya penarik massa dengan pembiayaan besar yang mungkin harus dilakukan tidak perlu dilakukan radio Sonora Palembang dikarenakan seluruh keperluan program sudah dimiliki, hanya memang memerlukan pembiayaan sedikit untuk alat dan properti yang rusak.

Daftar Pustaka:

- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Syakir Media Press.
- Andriyan & Ramli, R. (2020). "Analisis Semiotika Sampul Depan Majalah Tempo Edisi 9-15 Maret 2020". *Jurnal Komunikologi*. Vol.17 No.2.
- Aqsal, M., Duku, S., Jufrizal. (2023). "Studi Kepercayaan Publik Terhadap Pemberitaan Media Konvensional dan New Media di Kelurahan Prabumulih". *JKOMDIS*. Vol.3 No.1.
- Arifin, E. (2023). *Broadcasting: to Be Broadcaster*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Asrhararianty & Lesmana, F. (2019). *Nawala: Proses dan Produksinya*. LPPM Petra Press: Surabaya.
- BR. Ginting, L.S.D. (2020). *Jurnalistik "Kemahiran Berbahasa Produktif"*. Guepedia: Medan.
- Djamal, H. & Fachruddin, A. (2011). *Dasar-Dasar Penyiaran*. Jakarta: Kencana.
- Eastman, S.T. & Douglas, A.F. (2013). *Media Programming Strategies and Pratices*. Jboston-USA: Wadsworth.
- Fadjarajani, Siti., dkk.(2020). *Metodelogi Penelitian Pendekatan Multidisipliner*. Gorontalo: Ideas Publishing.
- Fattah, A. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*. Medan: CV. Harfa Creative.
- Fauzi, S. & Latief, A.A. (2019). "Model Radio Dakwah Dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Masyarakat". Bandung: *Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam*, Vol. 1 No. 2.
- Fitrah, M. & Luthfiah. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*. Sukabumi: CV.Jejak.
- Gultom, A.D. (2018). "Digitalisasi Penyiaran Televisi di Indonesia". *Buletin Pos dan Telekomunikasi*. Vol. 16 No.2.

- Habibie, D.K. (2018). "Dwi Fungsi Media Massa". Semarang: *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol. 7 No. 2.
- Hadi, I.P. (2020). *Komunikasi Massa*. Pasuruan: Qiara Media.
- Hardani. (2020). *Metodelogi Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Harliantara. & Rustam, A. (2021). *Radio Is Sound Only : Pengantar & Prinsip Penyiaran Radio Di Era Digital*. Jakarta: Broadcastmagz Publisher.
- Hasan, A.F., dkk. (2021). "Strategi Komunikasi dBs 101,9 FM Banjarmasin Dalam Menarik Partisipasi Pendengar Pada Program Request Lagu". Banjarmasin: *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol. 4 No. 1.
- Hasmawati, F. (2018). "Manajemen dalam Komunikasi", *Al-Idarah*, Vol.5 No.6.
- Hatala, R. (2023), "Perbedaan Hasil Belajar Siswa Melalui Media Audio dan Media Konvensional Pada Siswa Kelas XII", Pekanbaru: *Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)*, Vol. 6. No. 1.
- Hendra, T. (2019). "Media Massa Dalam Komunikasi Pembangunan". *Jurnal At-Taghyir*. Vol.1 No.2.
- Humaira, H.W. (2018). "Analisis Wacana Kritis (AWK) Model Teun A. Van Dijk Pada Pemberitaan Surat Kabar Republika". *Jurnal Literasi*. Vol.2 No.1.
- Ikbal, G.T., Rohman, A.Z. (2022). *Penelitian Kualitatif (Penerapan pada Kajiann Politik Pemerintahan)*. Malang: UB Press.
- Ikhwan, M. (2022). *Manajemen Media Kontemporer Mengelola Media Cetak, Penyiaran, dan Digital*. Kencana: Jakarta.
- Indrawan, J., Efriza, I, A. (2020). "Kehadiran Media Baru (New Media) dalam Proses Komunikasi Politik". *Medium: Jurnal Ilmiah Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau*. Vol. 8, No.1.
- Iskandar, A., Johanis, A.R., & Mansur dkk. (2023). *Dasar Metode Penelitian*. Makassar: Cendekiawan Inovasi Digital Indonesia.
- Iskandar, D. (2021). *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Margamulyo: Maghza Pustaka.
- Karo-Karo, D.S. & Wijaya, L.S. (2019). "Strategi Komunikasi Visionet dalam Membangun Citra untuk Generasi Milenial". *MetaCommunication*. Vol.4 No.2.
- Karsadi. (2022). *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Kustiawan, W., dkk. (2022). "Sejarah Perjalanan Radio di Indonesia". Enrekang: *Jurnal Ilmu Komputer Ekonomi dan Manajemen*, Vol. 2 No. 2.
- Lindu, M., Sumaina, D. & Fitri, H.U. (2023). "Strategi Penyiar Radio Sonora 102,6 FM Palembang Dalam Menarik Minak Pendengar Dalam Program Acara Anda Meminta Kami Memutar (AMKM)". Jakarta: *Jurnal Ilmu Komunikasi dan Media Sosial*, Vol. 3 No.2.
- Luik, J.E. (2020). *Media Baru Sebuah Pengantar*. Prenada Media Group: Surabaya.
- M. Romli, A.S. (2018). *Jurnalistik Online: Panduan Mengelola Media Online*. Nuansa Cendekia: Bandung.
- Mardhiyyah, M. (2023) "Analisis Transformasi Media Konvensional Dalam Perspektif Ekonomi Kritis", Riau: *Jurnal An-Nida*, Vol. 5. No. 2.

- Mayangsari, S. & Angguntara, C. (2018). "Strategi Humas PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero) dalam Membuat Tabloid Sebagai Media Informasi Publik Internal". *Jurnal Komunikasi*. Vol. 9 No. 1.
- Morissan, M.A (2018). *Strategi Mengelola Radio & Televisi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Nadin, A.M. & Ikhtiono, Gunawan. (2019). "Manajemen Media Massa Menghadapi Persaingan Media Online". *Komunikasikan: Jurnal of Communication Science and Islamic Da'wah*, Vol.3 No.1.
- Nasution, A.F. (2023). *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Medan: CV. Harfa Creative.
- Nida, F.L. (2019). "Persuasi Dalam Media Komunikasi Masa". Kudus: *Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam*, Vol. 2 No. 2.
- Novia, D.H. & Simbolon, B.R. (2019). "Strategi Komunikasi Penyiar Radio SLA FM 105,6 MHZ Takengon Kabupaten Aceh Tengah Dalam Meningkatkan Minat Pendengar". Medan: *Jurnal Social Opinian*, Vol 4 No.1.
- Prisanastiti, A.R. & Radjagukguk, D.L. (2020). "Strategi Komunikasi Siaran Radio Gen 98,7 FM Jakarta Dalam Program Siaran DJ Sore Untuk Mempertahankan Pendengar". Jakarta: *Jurnal Sosial dan Humaniora*, Vol. 5 No. 2.
- Putri, D.P. (2022). "Strategi Radio Elsi FM Bukit Tinggi Dalam Mempertahankan Eksistensinya Di Era Millennial". Padang: *Jurnal Dakwah dan Ilmu Komunikasi*, Vol. 9 No. 2.
- Rachmawati, I., Supriyono, S., Pangestika, R.R. (2021). "Pengembangan Media Buletin Matematika Berbasis Pendekatan Realistik pada Siswa Sekolah Dasar". *Jurnal Alifmatika*. Vol.3 No.1.
- Raharja, S.J. & Natari, S.U. (2021). "Pengembangan Usaha UMKM di Masa Pandemi Melalui Optimalisasi Penggunaan dan Pengelolaan Media Digital". *Jurnal Kumaluwa*. Vol. 4 No.1.
- Republik Indonesia. *Undang-Undang Negara, Nomor 32 Tahun 2002, Tentang Penyiaran*. Diakses Melalui <https://www.kpi.go.id> pada tanggal 13 November 2023 pukul 20.03 WIB.
- Ramadhani, M.M., Hartati, A., Jiwantara, F.A. (2022). *Pengantar Ilmu Politik*, Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung.
- Romli, AS. (2014). *Broadcast Journalism: Panduan Menjadi Penyiar, Reporter & Scrip Writer*. Jakarta: Nuansa.
- Saat, S. & Ania, Siti. (2020). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Gowa: Pusaka Almaida.
- Santosa, B.A. (2018). "Peran Media Massa Dalam Mencegah Konflik". Surakarta: *Jurnal Aspikom*, Vol. 3 No. 2.
- Saragih, K. R., Purba, F. & Sipayung, T. (2021). "Strategi Komunikasi Penyiar Radio Karina Pematang Siantar Dalam Program Nostalgia". Pematangsiantar: *Jurnal Ekonomi USI*, Vol. 3 No. 2.
- Saragih, M.Y. (2018). "Media Massa dan Jurnalisme: Kajian Pemaknaan Antara Media Cetak dan Jurnalistik". *Jurnal Pengembangan Masyarakat*. Vol. 5 No. 5.

- Sari, M.A.J.L & Fitriawan, R.A. (2020). "Efektifitas Media Cetak Internal Tabloid 'Kontak' Sebagai Sarana Informasi PT Kereta Api Indonesia (PERSERO)", Bandung: *e-Proceeding of Management*, Vol. 7. No. 2.
- Siahaan, C., Tampubolon, J.A., Sinambela, N.B. (2021). "Diseminasi Informasi Melalui Media Online Sebagai Transformasi Media Konvensional", Medan: Jurnal SIGNAL, Vol. 10. No. 2.
- Silvia, I., Perwirawati, E., Simbolon, B.R. (2021). *Manajemen Media Massa*, Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Siregar, R.T., dkk., *Komunikasi Organisasi*, (2021). (Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung.
- Sonora Radio, "About Sonora FM", www.sonora.co.id, Diakses tanggal 25 Juli 2023.
- Sonora Radio, "Feed Indonesia Memilih Episode 1-12", www.instagram.com (Sonora Palembang), Diakses tanggal 4 Februari 2024
- Sonora Radio, "Live Streaming Indonesia Memilih Episode 1-12", www.youtube.com (Sonora Palembang), Diakses tanggal 4 Februari 2024.
- Sonora Palembang Media. *About Us*. Diakses dari www.sonora.co.id, pada tanggal 25 Juli 2023 pukul 15:46 WIB.
- Sonora Radio, (2023). "Company Profile", Palembang: Radio Sonora 102,6 FM Palembang.
- Sugiyono., dkk. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suryandari, M. dkk. (2023). "Intepretasi Masyarakat Terhadap Media Penyiaran Radio Di Desa Mekarjaya". Purwekerto: *Journal Student Scientific Creativity*, Vol. 1 No. 1.
- Suyasa, I.M., Sedana, I.N. (2020). "Mempertahankan Eksistensi Media Cetak Di Tengah Gempuran Media Online", Bali: *Jurnal Komunikasi dan Budaya*, Vol. 1. No. 1.
- Syafirah, A.E.F. & Setiawan, Arif. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif Sastra*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Triany, N.A., dkk. (2021). "Manajemen Inovasi Penyiaran Radio: Studi Kasus Smart FM Makassar Kg Radio Network". Makassar: *Journal of Social, Science, and Engineering*, Vol. 1 No. 1.
- Utami, A.H. (2021). "Media Baru dan Anak Muda: Perubahan Bentuk Media dalam Interaksi Keluarga". *Jurnal Perpustakaan Universitas Airlangga*. Vol.11 No.1.
- Waziz, Kun. (2022). *Komunikasi Massa (Kajian Teoritis & Empiris)*. Jember: UIN Khas Press.
- Zahara, Evi. (2018). "Peranan Komunikasi Organisasi Bagi Pimpinan Organisasi". *Jurnal Warta*. Vol. 56 No. 8.
- Zahra, D.P. (2023). "Strategi Penyiaran Radio Republik Indonesia Dalam Upaya Mempertahankan Pendengar". Jakarta: *Jurnal Bincang Komunikasi*, Vol. 1 No. 1.